

PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 86	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT FAST FOOD INDONESIA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ricardo Gelael
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Prapanca Dalam VI No. 12, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : J.D Juwono
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Sunter Indah XI KE I/6, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan audit tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut - PT Fast Food Indonesia Tbk. (Perusahaan);

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;

3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Mei 2020
PT Fast Food Indonesia Tbk.


Ricardo Gelael
Direktur Utama


J.D Juwono
Direktur


6000
ENAM RIBU RUPIAH



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01107/2.1032/AU.1/10/0698-1/1/V/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Fast Food Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01107/2.1032/AU.1/10/0698-1/1/V/2020

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Fast Food Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Fast Food Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01107/2.1032/AU.1/10/0698-
1/1/V/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01107/2.1032/AU.1/10/0698-
1/1/V/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Fast Food Indonesia Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

19 Mei 2020/May 19, 2020

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASSET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	861.748.299	2f,4	988.009.275	CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak berelasi	41.105.416	2h,3,5,30	55.093.144	<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	142.179.101	3,5	39.525.814	<i>Related parties</i>
Persediaan	288.796.357	2i,3,6	222.404.674	<i>Third parties</i>
Biaya dibayar di muka	25.429.267	2l,7	23.432.928	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	53.046.080	8	32.612.345	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	1.412.304.520		1.361.078.180	Other current assets
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	40.823.038	2c,9	33.088.217	NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	595.737.161	2j,3,10	487.216.596	<i>Investment in associate</i>
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	553.728.837	2k,3,11	521.564.022	<i>Fixed assets, net</i>
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	177.673.300	2l,12	179.864.684	<i>Deferred renovation costs of rented buildings, net</i>
Beban ditangguhkan, neto	226.529.402	2m,3,13	189.334.466	<i>Long-term prepaid rents, net</i>
Aset pajak tangguhan, neto	80.466.764	2u,3,17c	37.838.836	<i>Deferred charges, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	317.422.402	2h,14,30	179.708.222	<i>Deferred tax assets, net</i>
Total Aset Tidak Lancar	1.992.380.904		1.628.615.043	Other non-current assets
TOTAL ASET	3.404.685.424		2.989.693.223	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				LIABILITIES
Pihak ketiga	295.136.850	15	212.139.356	CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	43.760.575	2h,30	90.965.122	Trade payables Third parties Related parties Other payables Third parties Related parties
Utang lain-lain				Taxes payable Accrued expenses Obligations due less than one year: finance leases - consumer finance loans -
Pihak ketiga	185.077.800	16	141.773.546	Short-term employee benefits liability
Pihak berelasi	112.077	2h,30	196.420	Other current liabilities
Utang pajak	144.804.237	2u,3,17a	121.348.714	
Beban akrual	136.608.038	2p,18	98.973.512	
Utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun:				
- sewa pembiayaan	4.910.275	2t,20	3.285.520	
- pembiayaan konsumen	4.691.642	21	5.218.966	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37.692.755	2o,3,22	37.692.755	
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.942.929	2w,19, 23	2.904.091	
Total Liabilitas Jangka Pendek	856.737.178		714.498.002	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun:				NON-CURRENT LIABILITIES
- sewa pembiayaan	6.003.909	2t,20	1.472.273	Obligations due more than one year: finance leases - consumer finance loans -
- pembiayaan konsumen	228.460	21	238.816	Bonds payable, net Long-term employee benefits liability
Utang obligasi, neto	198.800.383	2q,23	198.222.655	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	683.342.889	2o,3,22	534.767.834	
Total Liabilitas Jangka Panjang	888.375.641		734.701.578	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.745.112.819		1.449.199.580	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				EQUITY
Modal dasar -				
7.980.000.000 saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				7,980,000,000 shares Issued and fully paid share capital -
1.995.138.579 saham	199.513.858	24,38	199.513.858	1,995,138,579 shares Additional paid-in capital
Agio saham	944.469		944.469	Retained earnings
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	15.925.381	25	14.865.326	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.443.188.897		1.325.169.990	Unappropriated
Total Ekuitas	1.659.572.605		1.540.493.643	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.404.685.424		2.989.693.223	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	6.706.376.352	2r,26	6.017.492.356	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.511.932.560)	2r,2h, 27,30	(2.277.401.709)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.194.443.792		3.740.090.647	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(3.200.742.623)	2r,2h, 28a,30 2r,2h, 28b,30 2r,28c 2r,28d,30	(2.865.174.513)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(753.008.632)		(646.201.957)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(8.694.414)		(5.887.872)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	54.793.680		43.399.893	Other operating income
LABA USAHA	286.791.803		266.226.198	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	42.045.318	2r,4	33.872.092	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(8.409.064)	2u	(6.774.418)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(18.498.812)	2q,2r,23	(18.327.334)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	7.721.952	2c,9	4.094.052	Share in profit of associate
LABA SEBELUM PAJAK	309.651.197		279.090.590	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(68.103.261)	2u,17b	(67.079.434)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	241.547.936		212.011.156	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
(Rugi) laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(78.183.212)	2o,22	113.061.299	Remeasurement (loss) gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	19.545.803	17c	(28.265.325)	Related income tax
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, neto	12.869	2c,9	(5.835)	Share of other comprehensive income of an associate, net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(58.624.540)		84.790.139	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	182.923.396		296.801.295	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	121	2v,29	106	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			<i>Balance as of December 31, 2017</i>
			Ditetukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2017	199.513.858	944.469	14.030.333	1.079.082.152	1.293.570.812	
Laba tahun berjalan	-	-	-	212.011.156	212.011.156	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	22	-	-	84.790.139	84.790.139	<i>Other comprehensive income</i>
Penyisihan cadangan umum	25	-	834.993	(834.993)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen kas	2w,25	-	-	(49.878.464)	(49.878.464)	<i>Cash dividends</i>
						<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Saldo 31 Desember 2018	199.513.858	944.469	14.865.326	1.325.169.990	1.540.493.643	
Laba tahun berjalan	-	-	-	241.547.936	241.547.936	<i>Profit for the year</i>
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	22	-	-	(58.624.540)	(58.624.540)	<i>Other comprehensive (loss) income</i>
Penyisihan cadangan umum	25	-	1.060.055	(1.060.055)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen kas	2w,25	-	-	(63.844.434)	(63.844.434)	<i>Cash dividends</i>
						<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Saldo 31 Desember 2019	199.513.858	944.469	15.925.381	1.443.188.897	1.659.572.605	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.950.552.446		6.170.024.185	Receipts from customers
Penerimaan bunga	33.636.255		27.097.673	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(2.783.014.530)		(2.451.847.566)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(2.234.449.448)		(1.801.375.103)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1.280.270.156)		(1.185.712.276)	Payments to employees
Pembayaran sewa jangka panjang dibayar di muka	(96.687.067)		(103.966.645)	Payments for long-term prepaid rents
Pembayaran pajak penghasilan badan	(81.172.497)		(62.806.318)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga atas utang obligasi	(17.000.000)		(17.000.000)	Payments of interest on bonds payable
Pembayaran bunga atas utang pemberian konsumen	(308.632)		(667.891)	Payments of interest on consumer finance loans
Pembayaran bunga atas utang sewa pembiayaan	(605.148)		(110.136)	Payments of interest on obligations under finance leases
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	490.681.223		573.635.923	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyelesaian uang jaminan	1.655.862		1.230.645	Settlement of security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.845.746	10	2.686.537	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	(194.574.034)		(119.274.976)	Additions to fixed assets
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(163.651.946)		(135.403.827)	Additions to deferred renovation costs of rented buildings
Investasi pada properti	(100.000.000)		-	Payments of investment property
Penambahan beban ditangguhkan	(73.781.440)	9	(32.815.188)	Additions to deferred charges
Investasi pada entitas asosiasi	-		(29.000.000)	Investment of an associate
Penambahan uang jaminan	(8.751.405)		(5.298.373)	Additions to security deposits
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(536.257.217)		(317.875.182)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(63.844.434)	2w, 19, 25	(49.878.464)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang pemberian konsumen	(7.635.396)	21, 33	(13.634.952)	Payments of consumer finance loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(7.579.425)	20, 33	(2.175.626)	Payments of obligations under finance leases
Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(79.059.255)		(65.689.042)	Cash used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(124.635.249)		190.071.699	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(1.625.727)		2.428.922	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	988.009.275	4	795.508.654	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	861.748.299	4	988.009.275	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., No. 20 tanggal 19 Juni 1978. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 29 tanggal 20 Juni 2019 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada dan terdaftar dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terdokumentasi dalam surat No. AHU-0035762.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Juli 2019.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai 16.968 karyawan tetap (2018: 16.162 karyawan tetap) (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mengoperasikan 748 gerai restoran (2018: 689 gerai restoran) (tidak diaudit).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 of Sri Rahayu, S.H., dated June 19, 1978. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 29 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 20, 2019 concerning purposes, objective and activities of the Company. These amendments were reported to and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-0035762.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 9, 2019.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no Parent and Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

As of December 31, 2019, the Company has 16,968 permanent employees (2018: 16,162 permanent employees) (unaudited). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

As of December 31, 2019, the Company operates 748 restaurant outlets (2018: 689 restaurant outlets) (unaudited).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate actions*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ Distribution of share dividends totaling of 14,166,595 shares	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ Distribution of bonus totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital	1.995.138.579	100

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2019, is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Key management and other information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Anthoni Salim
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki
Komisaris :	Elisabeth Gelael
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso
Komisaris Independen :	Saptari Hoedaja
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner
:	Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama :	Ricardo Gelael
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono
Direktur :	Cahyadi Wijaya
Direktur :	Fabian Gelael
Direktur :	Adhi Indrawan
Direktur :	Omar Luthfi Anwar
Direktur :	Shivashish Pandey

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director

Komite Audit

Ketua :	Saptari Hoedaja
Anggota :	Hannibal S. Anwar
Anggota :	Adi Pranoto Leman

Audit Committee

:	Chairman
:	Member
:	Member

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas direksi, komisaris dan manajer umum adalah sebesar Rp125.298.427 (2018: Rp108.230.793), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam (sekarang bagian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

Key management and other information (continued)

For the year ended December 31, 2019, total compensation for the key management personnel which consist of directors, commissioners and general managers amounted to Rp125,298,427 (2018: Rp108,230,793), which all represent short-term employee benefits.

Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 19, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Bapepam's (now is part of Financial Services Authority (OJK)) decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Bapepam. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK No. 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini membahas bagaimana menentukan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset terkait, biaya atau pendapatan (atau bagian dari itu) pada penghentian pengakuan aset non-moneter atau non-moneter liabilitas moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK No. 34 – Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi tersebut membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK No. 46 Pajak Penghasilan. Ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK No. 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti. Penafsiran secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan jika kena pajak (rugi pajak), dasar pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2019, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK No. 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- ISAK No. 34 – Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK No. 46 Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK No. 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities
- How an entity determines taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate
- How an entity considers changes in facts and circumstances

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK No. 34 – Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang lebih baik dalam memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik. Perusahaan menerapkan penilaian signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

Setelah adopsi Interpretasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah Perusahaan memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pengajuan pajak Perusahaan termasuk pemotongan terkait dengan harga transfer dan otoritas perpajakan dapat menentang perlakuan pajak tersebut. Perusahaan menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan harga transfer, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya akan diterima oleh otoritas perpajakan.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK No. 24 membahas akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian rencana terjadi selama periode pelaporan. Amandemen tersebut menetapkan bahwa ketika amandemen rencana, pembatasan atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan tahunan, suatu entitas diharuskan untuk menentukan biaya layanan saat ini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian rencana, menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

- ISAK No. 34 – Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

The Company determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Company applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments.

Upon adoption of the Interpretation, the Company considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's tax filings include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments. The Company determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments will be accepted by the taxation authorities.

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

The amendments to PSAK No. 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period. The amendments specify that when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during the annual reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Curtailment atau Penyelesaian Program (lanjutan)

Suatu entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen program, pembatasan atau penyelesaian dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di bawah program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK No. 26: Biaya Pinjaman

Amandemen mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset yang memenuhi syarat ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amendemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen terkait lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui pajak penghasilan Konsekuensi dari dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan tempat awalnya dicatat transaksi atau peristiwa masa lalu. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement (continued)

An entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- Amendments to PSAK No. 26: Borrowing Costs

The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments. An entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") Perusahaan. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan dalam entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Investment in associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The statement of profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate is eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Company's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian atas laba entitas asosiasi' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar/jangka pendek bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling tidak dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar/jangka panjang.

Suatu liabilitas disajikan lancar/jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Investment in associate (continued)

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR"), dikurangi penurunan nilai.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, other receivables, and other current and non-current assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Amortisasi *EIR* termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai beban keuangan untuk pinjaman dan beban pokok penjualan atau beban operasi lainnya untuk piutang.

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The *EIR* amortization is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's financial statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditanah.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai

Perusahaan menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment

The Company assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

G. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskontokan dengan Suku Bunga Efektif ("SBE") awal atas aset keuangan. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan penyisihan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistik dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Perusahaan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

G. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) *Financial assets carried at amortised cost*

For financial assets carried at amortised cost, the Company first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihannya dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihannya diakui pada laba rugi.

- ii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off will be recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- ii) *Financial assets carried at cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang bunga atas obligasi, utang obligasi dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain jangka pendek, beban akrual, utang bunga atas obligasi dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, obligations under finance leases, obligations under consumer finance loans, accrued interest on bonds payable, bonds payable, and other current liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, obligations under finance leases, obligations under consumer finance loans and bonds payable are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, interest on bonds payable and other current liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Kategori ini juga termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Perusahaan yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 55. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No. 55 dipenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun sebagai pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term.

This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 55. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 55 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tarif/Rate	Tahun/Years	
Bangunan	5%	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	10% - 25%	4 - 10	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	20%	5	<i>Motor vehicle</i>
Perabotan dan peralatan kantor	25%	4	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dipandang perlu.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pembuatan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa serta diamortisasi selama 5 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

I. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing. Perusahaan menyajikan biaya sewa bangunan jangka panjang yang dibayar di muka sebagai aset tidak lancar, serta diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

m. Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan terkait *initial fee* atas gerai baru, *renewal fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap.

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

Tahun/ Years
10
4

*Initial and renewal fees
Computer programs*

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deferred renovation costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

I. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature. The Company presented long-term rent of buildings paid in advance as non-current assets and amortized over the rental period.

m. Deferred charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extention of franchise given and costs of computer program that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets.

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

n. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use) is required, the Company estimate of the the asset's recoverable amount.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

o. Imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

o. Employee benefits

The Company's is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No.13 year 2003 ("Labor Law"), which represent an underlying defined benefit obligation.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga neto atas liabilitas manfaat pasti neto dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Penjualan dan Distribusi", dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Biaya emisi obligasi

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi Perusahaan kepada masyarakat tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

r. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai *principal* atau *agen*.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh *cash register*, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD") yang diakui berdasarkan persentase yang disepakati. Perusahaan bertindak sebagai agen dalam mengakui dan mencatat pendapatan atas penjualan konsinyasi CD.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Bonds issuance costs

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

r. Revenues and expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent.

Sale of goods

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD"), which is recognized based on agreed percentage. The Company acts as an agent in acknowledge and record revenue from consignment sales of CD.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Pendapatan dan beban Perusahaan secara substansial didenominasikan dalam Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp13.901 (2018: Rp14.481). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

t. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

s. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah"), which is the Company's functional currency. The Company's revenues and expenses are substantially denominated in Indonesian Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2019, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp13,901 (2018: Rp14,481). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

t. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa pada nilai wajar aset yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

u. Pajak

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

As lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets to the Company is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

u. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas asosiasi aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in associate deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendatasnya (*underlying transaction*) baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- „ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- „ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- „ When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- „ When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) AKUNTANSI

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

x. Informasi Segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

x. Segment Information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

. Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas beban atau manfaat pajak penghasilan yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Perusahaan mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp16.652.977 (2018: Rp21.748.904). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak diungkapkan dalam Catatan 17.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

. Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to the recorded income tax expense or benefit.

Significant judgment is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on evaluation of whether additional corporate income tax will be due.

The Company recognized liabilities for expected corporate income tax issued on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2019 is Rp16,652,977 (2018: Rp21,748,904). Further details regarding taxation are disclosed in Note 17.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak-pihak yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pihak-pihak yang berkaitan dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan hasil evaluasi individual, Perusahaan memiliki penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp30.000.000 (2018: Rp19.500.000). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 5.

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pihak-pihak yang bersangkutan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

- Allowance for impairment of receivables - individual assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain parties are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the certain parties and the current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

As of December 31, 2019, based on individual assessment, the Company has allowance of impairment of other receivables amounting to Rp30,000,000 (2018: Rp19,500,000). Further details are disclosed in Note 5.

- Allowance for impairment of receivables - collective assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the certain parties, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective receivables age.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi kolektif (lanjutan)

Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pihak-pihak yang berkaitan untuk melunasi jumlah terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan hasil evaluasi kolektif, Perusahaan menilai bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of receivables - collective assessment (continued)

The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the certain parties' ability to pay all amounts due.

As of December 31, 2019 and 2018, based on collective evaluation, the Company assesses that no allowance for impairment of receivables is necessary.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year, the Company's management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Imbalan kerja

Pengukuran beban pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

• Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 13.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

• Employee benefits

The measurement of the Company's pension expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

• Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges

The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10, 11 and 13.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Uji penurunan nilai *goodwill*

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan uji penurunan nilai *goodwill*, Perusahaan berkeyakinan penurunan nilai atas *goodwill* tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

• Impairment test of *goodwill*

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisition of the Company has resulted in *goodwill*, which is not amortised but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

As of December 31, 2019 and 2018, based on impairment test of *goodwill*, the Company believes that impairment of *goodwill* is not necessary. Further details are disclosed in Note 9.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Kas	13.191.660	4.734.496	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank - pihak ketiga Rupiah			<i>Cash in banks - third parties Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	162.538.823	154.320.487	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.524.322	103.435.492	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.334.389	30.860.219	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	27.163.920	27.840.748	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.622.937	16.014.913	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.017.866	13.298.440	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.977.735	8.206.237	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.116.008	5.794.698	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.271.324	1.196.403	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	48.129	39.441	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.863.913	18.043.198	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	469.486	481.792	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	377.948.852	379.532.068	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			<i>Time deposits - third parties Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	180.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	67.000.000	77.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000	30.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000	60.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	50.000.000	50.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	40.000.000	50.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.062.224	86.040.270	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	22.000.000	22.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank INA Perdana Tbk	15.914.390	5.028.385	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000.000	15.500.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	9.000.000	9.000.000	PT Bank BRI Syariah
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.656.255	7.866.219	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.012.890	6.190.242	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.962.028	5.117.595	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	470.607.787	603.742.711	<i>Total time deposits</i>
Total	861.748.299	988.009.275	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
	2019	2018	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			
Rupiah	5,00% - 7,75%	5,50% - 7,75%	Rupiah
Dolar AS	0,60% - 1,50%	0,60% - 1,25%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates on the above time deposits are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans or other borrowings.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan tagihan kepada penerbit pembayaran elektronik, kartu kredit, kerjasama promosi dan *food court* atas hasil penjualan makanan dan minuman serta piutang pinjaman kepada PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI) sebesar Rp100.000.000. Piutang pinjaman tersebut tanpa bunga dan digunakan untuk mendanai proyek properti yang di rencanakan BDI. Jika rencana proyek properti tersebut tidak terlaksana sampai dengan 31 Desember 2019 maka perjanjian batal. Piutang pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada Februari 2020 dan dijamin dengan 2 miliar saham PT Bumi Resources Minerals Tbk yang dimiliki oleh PT Biofuel Indo Sumatra.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from electronic payment, credit card issuer, joint promotion and food court management for the sales of food and beverages and loan receivable to PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI) amounting to Rp100,000,000. Such loan receivable is non interest bearing and is used to fund a property project arranged by BDI. When the property project was not realized as of December 31, 2019, the agreement was cancelled. The loan receivable is due in February 2020 and secured with 2 billion shares of PT Bumi Resources Minerals Tbk owned by PT Biofuel Indo Sumatra.

All other receivables are denominated in Rupiah.

	31 Desember/December 31,		<i>Related parties (Note 30) Third parties</i>
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 30)	41.105.416	55.093.144	
Pihak ketiga			
PT Bakrie Dharma Indonesia	100.000.000	-	PT Bakrie Dharma Indonesia
PT Brantwood International	30.000.000	30.000.000	PT Brantwood International
Lain-lain	42.179.101	29.025.814	Others
Sub-total	172.179.101	59.025.814	Sub-total
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(30.000.000)	(19.500.000)	Less: Allowance for impairment
Neto	142.179.101	39.525.814	Net
Total	183.284.517	94.618.958	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	19.500.000	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	10.500.000	19.500.000	<i>Provision for the year</i>
Saldo Akhir	30.000.000	19.500.000	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Bahan baku	155.806.946	109.411.814	<i>Raw materials</i>
Bahan pembungkus	55.593.304	44.852.170	<i>Packing materials</i>
Makanan dan minuman	35.774.728	30.212.171	<i>Food and beverages</i>
Persediaan lain-lain	41.621.379	37.928.519	<i>Other inventories</i>
Total	288.796.357	222.404.674	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp164.108.490 dan Rp128.854.600.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain, dengan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp247.174.978 dan Rp184.476.155.

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

Based on the results of review for impairment of other receivables at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other receivables are not guaranteed, non-interest bearing and will be settled in cash.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories, excluding other inventories, were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp164,108,490 and Rp128,854,600, respectively.

The above insurance coverage covers inventories, excluding other inventories, with net realizable values as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp247,174,978 and Rp184,476,155, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada persediaan yang dijaminkan atas utang dan pinjaman lainnya.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Rent Service and billboard advertisement Others (each below Rp500,000)</i>	<i>Total</i>
	<i>2019</i>	<i>2018</i>		
Sewa	11.603.554	9.622.146		
Jasa dan iklan pada papan reklame	8.757.529	8.293.163		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	5.068.184	5.517.619		
Total	25.429.267	23.432.928		

8. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo di atas 3 bulan, uang muka pemesanan persediaan dan promosi.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

<i>Entitas Asosiasi/ Associate</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation</i>	<i>Kegiatan Usaha/ Business Activities</i>	<i>Percentase Kepemilikan Efektif Perusahaan Effective Percentage of Ownership of the Company</i>	
				<i>2019</i>	<i>2018</i>
PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS")	Boyolali, Jawa Tengah	2012	Pengolahan pemotongan hewan ayam dan sapi/ Processing of slaughter of chicken and cattle	40,00	40,00

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn. No. 60 tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan memperoleh 40% kepemilikan pada saham GSS, melalui pembelian sebanyak 27.200 saham GSS dengan harga Rp27.200.000. Perusahaan juga menyerahkan dana partisipasi untuk pengurusan perubahan sertifikat tanah GSS sebesar Rp1.800.000.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories pledged as collateral to loans and other borrowings.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of :

8. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of time deposit with maturity over 3 months and advance payments for inventories and promotions.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

<i>Entitas Asosiasi/ Associate</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation</i>	<i>Kegiatan Usaha/ Business Activities</i>	<i>Percentase Kepemilikan Efektif Perusahaan Effective Percentage of Ownership of the Company</i>	
				<i>2019</i>	<i>2018</i>
PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS")	Boyolali, Jawa Tengah	2012	Pengolahan pemotongan hewan ayam dan sapi/ Processing of slaughter of chicken and cattle	40,00	40,00

The Company entered into Sale and Purchase of Shares Agreement with GSS, which was documented in Notarial Deed No. 60 of Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn., dated January 11, 2018 with GSS, whereby the Company acquired 40% share ownership in GSS, by purchasing 27,200 GSS' shares for Rp27,200,000. The Company also give participation fund in changing GSS' land certificates amounted to Rp1,800,000.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada GSS:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The following describes detail of share ownership of the Company in GSS:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba/ Share of profit	Bagian atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit (Loss) of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	33.088.217	-	7.721.952	12.869	40.823.038
Total	33.088.217	-	7.721.952	12.869	40.823.038

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Investasi/ Investment	Bagian atas Laba/ Share of profit	Bagian atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit (Loss) of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	29.000.000	-	4.094.052	(5.835)	33.088.217
Total	29.000.000	-	4.094.052	(5.835)	33.088.217

Ringkasan informasi keuangan GSS

Summary of financial information GSS

31 Desember/December 31,

	2019	2018	
Total aset	97.322.055	100.946.153	Total assets
Total liabilitas	(11.402.832)	(34.363.982)	Total liabilities
Ekuitas	85.919.223	66.582.171	Equity
Bagian Perusahaan atas ekuitas - 40% <i>Goodwill</i>	34.367.689 6.455.349	26.632.868 6.455.349	Company's share in equity - 40% Goodwill
Nilai tercatat atas investasi Perusahaan	40.823.038	33.088.217	Company's carrying amount of investment
Laba tahun berjalan	19.433.570	10.235.130	Profit for the year
Bagian atas laba	7.721.952	4.094.052	Share in profit

Perusahaan asosiasi tersebut meminta persetujuan Perusahaan untuk membagikan keuntungannya. Perusahaan asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjenensi atau komitmen modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The associate requires the Company's consent to distribute its profits. The associate has no contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2019 and 2018.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP, NETO

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2019
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	62.991.971	10.614.625	-	-	73.606.596	Direct ownership
Bangunan	40.682.197	-	-	-	40.682.197	Land Buildings
Mesin dan peralatan	823.246.487	157.620.293	(4.087.167)	(1.513.292)	975.266.321	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	126.663.897	11.917.372	(7.221.456)	2.507.923	133.867.736	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	135.427.750	21.519.461	(584.858)	(431.835)	155.930.518	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						
Kendaraan bermotor	7.569.517	14.237.400	-	(2.507.923)	19.298.994	Assets under finance leases
Total biaya perolehan	1.196.581.819	215.909.151	(11.893.481)	(1.945.127)	1.398.652.362	Total cost
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	25.486.060	1.582.023	-	-	27.068.083	Direct ownership
Mesin dan peralatan	487.685.599	71.205.884	(4.006.591)	(759.614)	554.125.278	Buildings Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	88.959.747	14.043.661	(5.187.123)	921.011	98.737.296	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	106.481.510	15.081.609	(583.222)	(219.410)	120.760.487	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						
Kendaraan bermotor	752.307	2.392.761	-	(921.011)	2.224.057	Assets under finance leases
Total akumulasi penyusutan	709.365.223	104.305.938	(9.776.936)	(979.024)	802.915.201	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	487.216.596				595.737.161	Net carrying amount

*) Termasuk reklassifikasi ke akun "Piatang Lain-lain" sebesar Rp1.945.127 dan Rp979.024, masing-masing untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan/
Include reclassifications to "Other Receivables" account of Rp1,945,127 and Rp979,024, for cost and accumulated depreciation, respectively.

31 Desember 2018	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2018
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	62.991.971	-	-	-	62.991.971	Direct ownership
Bangunan	40.682.197	-	-	-	40.682.197	Land Buildings
Mesin dan peralatan	728.094.898	96.451.386	(743.907)	(555.890)	823.246.487	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	110.134.766	20.814.537	(4.771.006)	485.600	126.663.897	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	118.991.346	16.648.870	(104.289)	(108.177)	135.427.750	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						
Kendaraan bermotor	2.606.023	5.449.094	-	(485.600)	7.569.517	Assets under finance leases
Total biaya perolehan	1.063.501.201	139.363.887	(5.619.202)	(664.067)	1.196.581.819	Total cost
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	23.903.632	1.582.428	-	-	25.486.060	Direct ownership
Mesin dan peralatan	426.944.602	61.749.050	(581.707)	(426.346)	487.685.599	Buildings Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	77.330.191	14.314.312	(2.887.089)	202.333	88.959.747	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	93.658.315	13.020.319	(101.816)	(95.308)	106.481.510	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						
Kendaraan bermotor	282.960	671.680	-	(202.333)	752.307	Assets under finance leases
Total akumulasi penyusutan	622.119.700	91.337.789	(3.570.612)	(521.654)	709.365.223	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	441.381.501				487.216.596	Net carrying amount

*) Termasuk reklassifikasi ke akun "Piatang Lain-lain" sebesar Rp664.067 dan Rp521.654, masing-masing untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan/
Include reclassifications to "Other Receivables" account of Rp664,067 and Rp521,654, for cost and accumulated depreciation, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Biaya perolehan			<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	8.361.797 (6.246.165)	5.215.160 (3.222.495)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	2.115.632 (2.845.746)	1.992.665 (2.686.537)	<i>Net carrying amount of fixed assets sold Proceeds from sales</i>
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28d)	730.114	693.872	<i>Gain on sales of fixed assets (Note 28d)</i>

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Biaya perolehan			<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	3.531.684 (3.530.771)	404.042 (348.117)	<i>Accumulated depreciation</i>
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 28c)	913	55.925	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 28c)</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, penambahan aset tetap melalui aktivitas non-kas adalah melalui sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp14.237.400 dan Rp7.097.717 (2018: Rp5.449.094 dan Rp14.639.817).

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban penjualan dan distribusi			<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	77.941.010 26.364.928	66.463.982 24.873.807	<i>General and administrative expenses</i>
Total	104.305.938	91.337.789	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor, adalah sebesar Rp436.059.008 (2018: Rp366.861.629).

For the year ended December 31, 2019, additions of fixed assets through non-cash activities are funded by obligation under finance leases and consumer finance loans amounting to Rp14,237,400 and Rp7,097,717 (2018: Rp5,449,094 and Rp14,639,817), respectively.

Depreciation expense is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban penjualan dan distribusi			<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	77.941.010 26.364.928	66.463.982 24.873.807	<i>General and administrative expenses</i>
Total	104.305.938	91.337.789	<i>Total</i>

As of December 31, 2019, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized, which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment, amounted to Rp436,059,008 (2018: Rp366,861,629).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa HGB sampai dengan tahun 2022-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat saat jatuh tempo.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.734.922.624 dan Rp1.571.657.524.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi aset tetap (kecuali tanah) dan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dengan nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp522.130.565 dan Rp553.728.837 (2018: Rp424.224.625 dan Rp521.564.022).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar atas tanah Perusahaan yang dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak 2019 adalah sebesar Rp433.106.966, yang diukur berdasarkan hirarki level 3.

11. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA DITANGGUHKAN, NETO

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Biaya perolehan	1.377.259.397	1.221.649.132	Cost
Akumulasi amortisasi	(823.530.560)	(700.085.110)	Accumulated amortization
Neto	553.728.837	521.564.022	Net

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

The Company has rights in the form of Building Usage Right on parcels of land where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2022-2042. The Company's management believes that the landright titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has insured its fixed assets (except for land) and deferred renovation costs of rented buildings with total coverage of Rp1,734,922,624 and Rp1,571,657,524, respectively.

The above insurance covered fixed assets (except land) and deferred renovation costs of rented buildings, with net carrying amount as of December 31, 2019 amounted to Rp522,130,565 and Rp553,728,837, respectively (2018: Rp424,224,625 and Rp521,564,022).

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no fixed asset pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2019, the fair value of the Company's land based on 2019 Nilai Jual Objek Pajak amounted to Rp433.106.966, which were measured based on hierarchy level 3.

11. DEFERRED RENOVATION COSTS OF RENTED BUILDINGS, NET

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
			Cost
			Accumulated amortization
			Net

All of the rented buildings are located in Indonesia.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DI MUKA, NETO

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan sewa untuk gerai restoran.

12. LONG-TERM PREPAID RENTS, NET

Long-term prepaid rents represent rentals for restaurant's outlets.

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Biaya perolehan	477.093.331	470.100.396	Cost
Akumulasi amortisasi	(299.420.031)	(290.235.712)	Accumulated amortization
Neto	177.673.300	179.864.684	Net

13. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO

Beban ditangguhkan terdiri dari:

13. DEFERRED CHARGES, NET

The details of deferred charges are as follows:

	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	Nilai tercatat neto/ Net carrying amount	
31 Desember 2019				December 31, 2019
Initial dan renewal fees	368.148.402	(146.386.551)	221.761.851	Initial and renewal fees
Program komputer	23.991.394	(19.647.349)	4.344.045	Computer programs
Lainnya	771.324	(347.818)	423.506	Others
Total	392.911.120	(166.381.718)	226.529.402	Total
31 Desember 2018				December 31, 2018
Initial dan renewal fees	305.138.392	(121.441.504)	183.696.888	Initial and renewal fees
Program komputer	22.143.404	(17.041.484)	5.101.920	Computer programs
Lainnya	742.847	(207.189)	535.658	Others
Total	328.024.643	(138.690.177)	189.334.466	Total

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Biaya renovasi bangunan sewa - dalam penyelesaian	136.003.189	84.251.084	Renovation costs of rented buildings - in progress
Uang muka perolehan tanah	123.923.860	46.498.175	Advance for land acquisitions
Uang jaminan	45.018.610	38.424.652	Security deposits
Uang muka kepada pihak berelasi (Catatan 30)	10.000.000	10.000.000	Advance payment to a related party (Note 30)
Mesin dan peralatan belum digunakan	2.476.743	534.311	Unused machineries and equipment
Total	317.422.402	179.708.222	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sukanda Djaya	32.780.902	26.856.534	PT Sukanda Djaya
PT Karya Pangan Sejahtera (dahulu UD Putra Mandiri)	29.270.951	6.719.816	PT Karya Pangan Sejahtera (previously UD Putra Mandiri)
PT Saliman Riyanto	26.996.852	13.536.311	PT Saliman Riyanto
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	17.905.202	23.083.796	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PD Kartika Eka Dharma	15.169.786	5.838.983	PD Kartika Eka Dharma
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	13.956.919	-	PT Coca Cola Distribution Indonesia
PT Wilmar Nabati Indonesia	10.007.938	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Wonokoyo Jaya Corp	9.303.720	8.653.348	PT Wonokoyo Jaya Corp
PT Bangkit Setia Sentosa	9.198.131	6.866.948	PT Bangkit Setia Sentosa
PT Starindo Jaya Packaging	6.949.387	7.235.318	PT Starindo Jaya Packaging
PT Belfood Indonesia	6.635.760	5.562.931	PT Belfood Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	116.961.302	107.785.371	Others (each below Rp5,000,000)
Sub-total	295.136.850	212.139.356	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	43.760.575	90.965.122	Related parties (Note 30)
Total	338.897.425	303.104.478	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

The details of trade payables are as follows:

Trade payables are not guaranteed, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Lancar	239.175.896	198.481.736	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	86.635.724	87.348.801	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.853.286	9.024.530	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	8.232.519	8.249.411	More than 60 days
Total	338.897.425	303.104.478	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kreasi Cipta Imaji	32.539.146	4.374.198	PT Kreasi Cipta Imaji
PT Karunia Global Premium	8.390.220	10.393.650	PT Karunia Global Premium
PT Ganesh Indonesia Surya International	5.572.951	5.070.375	PT Ganesh Indonesia Surya International
PT Cipta Grasindo	2.602.312	2.711.663	PT Cipta Grasindo
PT Era Digital Media	1.173.469	1.173.469	PT Era Digital Media
PT Busana Mutiara Perkasa	1.107.982	-	PT Busana Mutiara Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	133.691.720	118.050.191	Others (each below Rp1,000,000)
Sub-total	185.077.800	141.773.546	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	112.077	196.420	Related parties (Note 30)
Total	185.189.877	141.969.966	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	184.999.698	141.741.485	Rupiah
Dolar AS	34.059	32.061	US Dollar
GBP	44.043	-	GBP
Sub-total	185.077.800	141.773.546	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	112.077	196.420	Rupiah
Total	185.189.877	141.969.966	Total

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

The details of other payables based on currency are as follows:

Other payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

17. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pajak pembangunan (PB I)	60.904.415	61.092.446	Development tax (PB I)
Pajak penghasilan pasal 21	16.901.044	14.139.896	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	7.542.948	6.183.910	Income tax article 23 and 4(2)
Pajak penghasilan pasal 25	-	5.267.371	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	34.218.500	5.883.693	Income tax article 26
Pajak pertambahan nilai	8.584.353	7.032.494	Value added tax
Pajak penghasilan badan	16.652.977	21.748.904	Corporate income tax
Total	144.804.237	121.348.714	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pajak penghasilan kini			Corporate income tax
Tahun berjalan	91.185.386	80.834.320	Current year
Penyesuaian atas tahun sebelumnya (Catatan 17d)	-	3.748.102	Adjustment in respect of the previous years (Note 17d)
Pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax
Tahun berjalan	(23.082.125)	(17.502.988)	Current year
Beban pajak penghasilan, neto	68.103.261	67.079.434	Income tax expense, net
Penghitungan pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:	<i>The calculation of corporate income tax is as follows:</i>		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	309.651.197	279.090.590	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.106.022	9.496.867	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:			Income subjected to final tax:
Penghasilan bunga	(33.636.255)	(27.097.674)	Interest income
Penghasilan sewa	(2.985.969)	(4.070.402)	Rent income
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan atas imbalan kerja	70.391.843	54.285.652	Provision for employee benefits
Bonus	21.864.659	-	Bonus
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	13.199.792	11.659.472	Amortization of deferred renovation costs of rented buildings
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	10.500.000	19.500.000	Provision for impairment of other receivables
Penyusutan aset tetap	(14.126.664)	(7.733.809)	Depreciation of fixed assets
Bagian atas laba entitas asosiasi	(7.721.952)	(4.094.052)	Share in profit of associate
Amortisasi beban ditangguhkan	(5.399.796)	(6.381.564)	Amortization of deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(4.101.336)	(1.317.799)	Assets under finance leases
Penghasilan kena pajak	364.741.541	323.337.281	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	(91.185.386)	(80.834.320)	Income tax expense - current
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 23	1.903.585	4.615.638	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	57.520.008	54.469.778	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	15.108.816	-	Income tax article 29
Total pajak dibayar di muka	74.532.409	59.085.416	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan	(16.652.977)	(21.748.904)	Corporate income tax payable

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	309.651.197	279.090.590	Profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	77.412.800	69.772.647	Income tax expense calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(7.379.051)	(5.417.802)	Tax effect on permanent differences
Penyesuaian atas pajak penghasilan atas tahun sebelumnya	-	3.748.102	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Bagian atas laba entitas asosiasi	(1.930.488)	(1.023.513)	Share in profit of associate
Total	68.103.261	67.079.434	Total

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25%.

The single rate for corporate income tax is 25%.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2019, as stated in the foregoing, and the related income tax payable will be reported by the Company in its 2019 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2018 ke Kantor Pajak (Catatan 17d).

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2018, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2018 SPT as submitted to the Tax Office (Note 17d).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Mutasi atas aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja	143.115.147	17.597.961	19.545.803	180.258.911	Employee benefits liability
Akrual bonus	-	5.466.165	-	5.466.165	Accrue bonus
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(58.514.625)	3.299.948	-	(55.214.677)	Deferred renovation and restoration costs of rented buildings
Aset tetap	(34.561.418)	(3.531.666)	-	(38.093.084)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(16.560.413)	(1.349.949)	-	(17.910.362)	Deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(514.855)	(1.025.334)	-	(1.540.189)	Assets under finance leases
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lainnya	4.875.000	2.625.000	-	7.500.000	Provision for impairment of other receivables
Total	37.838.836	23.082.125	19.545.803	80.466.764	Total

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas imbalan kerja	157.809.059	13.571.413	(28.265.325)	143.115.147	Employee benefits liability
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(61.429.493)	2.914.868	-	(58.514.625)	Deferred renovation and restoration costs of rented buildings
Aset tetap	(32.627.966)	(1.933.452)	-	(34.561.418)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(14.965.022)	(1.595.391)	-	(16.560.413)	Deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(185.405)	(329.450)	-	(514.855)	Assets under finance leases
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lainnya	-	4.875.000	-	4.875.000	Provision for impairment of other receivables
Total	48.601.173	17.502.988	(28.265.325)	37.838.836	Total

d. Pajak penghasilan badan 2016 dan 2017

Pada bulan September 2018, Perusahaan melakukan pembetulan atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 dan 2017, dengan melaporkan kekurangan pembayaran masing-masing sebesar Rp1.485.055 dan Rp2.263.047 beserta bunga keterlambatan terkait masing-masing sebesar Rp504.919 dan Rp226.305. Seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut telah dibayar pada bulan September 2018 dan dibebankan sebagai penyesuaian beban pajak penghasilan tahun 2018, sedangkan bunganya dibebankan sebagai beban operasional tahun 2018.

d. Corporate income tax 2016 and 2017

In September 2018, the Company made corrections for 2016 and 2017 corporate income tax, reported underpayment amounted to Rp1,485,055 and Rp2,263,047, respectively, with the related interest amounted to Rp504,919 and Rp226,305, respectively. The Company has fully paid such tax underpayment in September 2018 and was charged as adjustment income tax expense in 2018, while its interest was charged as operating expenses in 2018.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Jasa waralaba	46.094.671	33.340.821	<i>Franchise fees</i>
Sewa	44.325.920	43.833.407	<i>Rent</i>
Listrik, air dan telepon	22.925.109	20.621.266	<i>Electricity, water and telephone</i>
Bonus	21.864.659	-	<i>Bonus</i>
Service charges	1.397.679	1.178.018	<i>Service charges</i>
Total	136.608.038	98.973.512	Total

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan liabilitas atas transaksi operasional lain-lain pada gerai restoran.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Bumiputera BOT-Finance dan PT ORIX Indonesia Finance, dengan jangka waktu sewa berkisar antara 2 sampai dengan 3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent other liabilities related to the daily operational transactions in restaurants.

20. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

The Company has several finance leases agreements of motor vehicles with PT Bumiputera BOT-Finance and PT ORIX Indonesia Finance, with lease terms ranging from 2 to 3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements for the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand-over the motor vehicles to third parties.

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	11.435.110	4.944.418	<i>Minimum payment of obligations under finance leases</i>
Dikurangi beban bunga masa depan	(520.926)	(186.625)	<i>Less future imputed interest charges</i>
Nilai kini atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	10.914.184	4.757.793	<i>Present value of minimum payment of obligations under finance leases</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(4.910.275)	(3.285.520)	<i>Less of current maturities</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.003.909	1.472.273	<i>Obligations under finance leases, net of current maturities</i>

Suku bunga atas fasilitas sewa pembiayaan pada tahun 2019 berkisar dari 9,65% sampai dengan 10,27% per tahun (2018: 9,65% sampai dengan 10,00% per tahun).

Interest rates of obligations under finance leases facility are ranging from 9.65% to 10.27% per annum in 2019 (2018: 9.65% to 10.00% per annum).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Gabungan jadwal pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		Year
	2019	2018	
Tahun			
2019	-	3.285.520	2019
2020	4.910.275	1.472.273	2020
2021	2.589.085	-	2021
2022	3.414.824	-	2022
Total	10.914.184	4.757.793	Total

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services untuk meminjamkan, menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kendaraan bermotor dengan menjamin kembali secara fidusia atau kepentingan jaminan lainnya.

	31 Desember/December 31,		Minimum payment of obligations under consumer finance loans Less future imputed interest charges
	2019	2018	
Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	5.115.547	5.636.502	
Dikurangi beban bunga masa depan	(195.445)	(178.720)	
Nilai kini atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	4.920.102	5.457.782	Present value of minimum payment of obligations under consumer finance loans
Dikurangi bagian jangka pendek	(4.691.642)	(5.218.966)	Less of current maturities
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	228.460	238.816	Obligations under consumer finance loans, net of current maturities

Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada tahun 2019 berkisar dari 8,61% sampai dengan 9,46% per tahun (2018: 8,60% sampai dengan 10,55% per tahun).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES (continued)

The combined repayment schedules of obligations under finance leases are as follows:

	31 Desember/December 31,		Year
	2019	2018	
Tahun			
2019	-	3.285.520	2019
2020	4.910.275	1.472.273	2020
2021	2.589.085	-	2021
2022	3.414.824	-	2022
Total	10.914.184	4.757.793	Total

21. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS

The Company has several consumer finance loans agreements of motor vehicles with PT Toyota Astra Financial Services, with lease terms of 2 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements for the Company, such as, obtaining written consent from PT Toyota Astra Financial Services to lend, rent, sell, transfer or in any way to dispose or pledge the motor vehicles through fiduciary transfer or any other form of collateral.

Interest rates of consumer finance facility are ranging from 8.61% to 9.46% per annum in 2019 (2018: 8.60% to 10.55% per annum).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Gabungan jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember/December 31,		Year 2019 2020 2021
	2019	2018	
2019	-	5.218.966	
2020	4.691.642	238.816	
2021	228.460	-	
Total	4.920.102	5.457.782	Total

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuaris independen PT Binaputra Jaga Hikmah, sebagaimana disebutkan dalam laporannya masing-masing tanggal 20 Februari 2020 dan 25 Februari 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS (continued)

The combined repayment schedules of obligations under consumer finance loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		Year 2019 2020 2021
	2019	2018	
Tahun			
2019	-	5.218.966	
2020	4.691.642	238.816	
2021	228.460	-	
Total	4.920.102	5.457.782	Total

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits".

The Company provided provision for employee benefits for the years ended December 31, 2019 and 2018 which were determined based on the actuarial reports of PT Binaputra Jaga Hikmah, an independent actuary, as set out in their reports dated February 20, 2020 and February 25, 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said reports are as follows:

	31 Desember/December 31,		Discount rate Salary increase rate Mortality table Resignation rate
	2019	2018	
Tingkat diskonto	8,20% per tahun/per annum	9,27% per tahun/per annum	:
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	:
Tabel kematian	TMI-III - 2011	TMI-III - 2011	:
Tingkat pengunduran diri	18-29 tahun/years = 10% 30-39 tahun/years = 5% 40-44 tahun/years = 3% 45-49 tahun/years = 2% 50-54 tahun/years = 1% 55 tahun/years = 0%	18-29 tahun/years = 10% 30-39 tahun/years = 5% 40-44 tahun/years = 3% 45-49 tahun/years = 2% 50-54 tahun/years = 1% 55 tahun/years = 0%	:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	534.767.834	593.543.480
Beban imbalan kerja	98.537.524	83.766.253
Imbalan yang dibayarkan	(28.145.681)	(29.480.600)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	72.206.571	(130.143.259)
Penyesuaian pengalaman	5.976.641	17.081.960
Saldo akhir	683.342.889	534.767.834

Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Biaya jasa kini	52.612.226	41.687.262
Beban bunga	45.925.298	42.078.991
Beban imbalan kerja	98.537.524	83.766.253

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
<u>31 Desember 2019</u>			<u>December 31, 2019</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(67.847.229)/ 79.792.468	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	77.707.280/ (67.463.576)	Annual salary increase rate
<u>31 Desember 2018</u>			<u>December 31, 2018</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(51.088.207)/ 59.784.004	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	58.850.057/ (51.264.774)	Annual salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang berasalan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that deterministic the impact on employee benefits liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	2019	2018	
Dalam 12 bulan mendatang	15.743.290	15.738.573	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	30.234.469	16.357.768	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	124.186.061	114.825.602	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	15.749.427.096	14.863.746.051	Beyond 5 years
Total	15.919.590.916	15.010.667.994	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 21,91 tahun (2018: 22,26 tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun sebesar Rp37.692.755 (2018: Rp37.692.755) dicatat dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek".

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2019 is 21.91 years (2018: 22.26 years).

As of December 31, 2019, employee benefits liability for permanent employees who have reached pension age amounting to Rp37,692,755 (2018: Rp37,692,755) was presented in "Short-term Employee Benefits Liability" account.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of Labor Law No. 13/2003.

23. UTANG OBLIGASI, NETO

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	2019	2018	
Utang obligasi	200.000.000	200.000.000	Bonds payable
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.199.617)	(1.777.345)	Unamortized bonds issuance costs
Neto	198.800.383	198.222.655	Net

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 ("Obligasi II")

Pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2016, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat Obligasi II tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat "idAA", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi II tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun atau pada tanggal 1 November 2021 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari Obligasi II ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 ("Bonds II")

On October 26 and 27, 2016, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate Bonds II with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA", from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said Bonds II, which will mature in five years or on November 1, 2021, are subject to fixed interest rate of 8.50% per annum which are being paid on quarterly basis. The trustee or "Wali Amanat" of these Bonds II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

23. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

**Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016
("Obligasi II") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang bunga atas Obligasi II sebesar Rp2.833.333 (2018: Rp2.833.333) disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lainnya.

Beban bunga atas Obligasi II untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp17.000.000 (2018: Rp17.000.000), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil penerimaan atas penerbitan Obligasi II tersebut di atas terutama digunakan untuk membiayai pengembangan gerai-gerai baru dan renovasi gerai-gerai yang sudah ada, pengembangan gudang, peremajaan armada distribusi, dan renovasi kantor regional Perusahaan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Obligasi II, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Obligasi II tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi Obligasi II tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijaminkan secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian Obligasi II. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

Dalam Surat Pefindo No. RC-626/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 8 Juli 2019, Pefindo telah menetapkan peringkat "^{id}AA" terhadap Obligasi II Perusahaan untuk periode 5 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.

Dalam Surat Pefindo No. RC-626/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 8 Juli 2019, Pefindo telah menetapkan peringkat "^{id}AA" terhadap Perusahaan untuk periode 5 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. BONDS PAYABLE, NET (continued)

**Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016
("Bonds II") (continued)**

As of December 31, 2019, accrued interest on Bonds II amounting to Rp2,833,333 (2018: Rp2,833,333) is presented as part of other current liabilities.

Interest expense of Bonds II for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp17,000,000 (2018: Rp17,000,000) is presented as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The proceeds from the above-mentioned Bonds II are mainly used to finance the development of new outlets and renovation of existing outlets, development of warehouse, replacement of distribution fleet, and renovation of the Company's regional offices.

Under the terms of the covering Bonds II agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

Bonds II are not secured by specific security, however, Bonds II are secured by all of the Company's assets, except for those that have been used to secure liabilities to other creditors.

As of December 31, 2019, the Company's management believes that the Company is in compliance with the restrictive covenants under the terms of Bonds II agreements. The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the completion of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.

In Pefindo Letter No. RC-626/PEF-DIR/VII/2019, dated July 8, 2019, Pefindo has assigned a rating of "^{id}AA" for Bonds II for the period from July 5, 2019 to July 1, 2020.

In Pefindo Letter No. RC-626/PEF-DIR/VII/2019, dated July 8, 2019, Pefindo has assigned a rating of "^{id}AA" for the Company for the period from July 5, 2019 to July 1, 2020.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

23. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 ("Obligasi II") (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio jumlah pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas tidak melebihi 1:1 dan rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan tersebut.

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelael Pratama	43,84%	874.668.855	87.466.885	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	715.057.746	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	20,32%	405.411.978	40.541.198	Public (each less than 5%)
Total	100,00%	1.995.138.579	199.513.858	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya (Catatan 25).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BONDS PAYABLE, NET (continued)

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 ("Bonds II") (continued)

According to the trustee bonds agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as interest bearing debt to equity ratio of not more than 1:1 and EBITDA to interest expense ratio of not less than 5 times.

As of December 31, 2019, the Company has complied with these financial ratios.

24. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, the details of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, none of the Company's Commissioners or Directors owns shares of the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders (Note 25).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

24. SHARE CAPITAL (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

25. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2019 yang telah diakta dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 10 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.060.055 menjadi Rp15.925.381, serta pembagian dividen kas sebesar Rp63.844.434 atau Rp32 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 6 Juni 2018 yang telah diakta dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 22 tanggal 6 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp834.993 menjadi Rp14.865.326, serta pembagian dividen kas sebesar Rp49.878.464 atau Rp25 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2017.

25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 10, 2019, which minutes was covered by Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 10, 2019, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp1,060,055 to become Rp15,925,381, and the distribution of cash dividends of Rp63,844,434 or Rp32 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2018.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 6, 2018, which minutes was covered by Notarial Deed No. 22 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 6, 2018, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp834,993 to become Rp14,865,326, and the distribution of cash dividends of Rp49,878,464 or Rp25 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2017.

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga			
Makanan dan minuman	6.605.067.520	5.945.237.092	Third parties
Penjualan konsinyasi CD	94.712.792	59.834.876	Foods and beverages
Jasa layanan antar	6.596.040	12.420.388	Sales of CD consignment
Total	6.706.376.352	6.017.492.356	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2019	2018	
Saldo awal persediaan	184.476.155	163.729.426	<i>Beginning balance of inventories</i>
Pembelian	2.574.631.383	2.298.148.438	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	2.759.107.538	2.461.877.864	<i>Inventories available for sale</i>
Saldo akhir persediaan	(247.174.978)	(184.476.155)	<i>Ending balance of inventories</i>
Beban pokok penjualan	2.511.932.560	2.277.401.709	<i>Cost of goods sold</i>

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, dan bahan pembungkus.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

28. BEBAN OPERASI DAN PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2019	2018	
Gaji	878.540.261	812.991.420	<i>Salaries</i>
Sewa	499.049.591	449.452.696	<i>Rent</i>
Jasa waralaba (Catatan 36a)	459.464.998	407.679.712	<i>Franchise fees (Note 36a)</i>
Promosi dan penjualan	425.073.420	379.848.076	<i>Promotion and sales</i>
Listrik, telepon dan air	250.228.466	223.545.546	<i>Electricity, telephone and water</i>
Penyusutan dan amortisasi	232.041.087	204.041.875	<i>Depreciation and amortization</i>
Pengangkutan	93.972.615	71.153.393	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	87.507.301	64.736.511	<i>Repair and maintenance</i>
Imbalan kerja karyawan	48.119.928	37.221.316	<i>Employee benefits</i>
Perjalanan	25.004.299	23.803.213	<i>Travelling</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	201.740.657	190.700.755	<i>Others (each below Rp10,000,000)</i>
Total	3.200.742.623	2.865.174.513	<i>Total</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. REVENUES (continued)

During the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, food and beverages, and packing materials.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

28. OPERATING EXPENSES AND OTHER OPERATING INCOME

a) The details of selling and distribution expenses are as follows:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2019	2018	
Gaji	878.540.261	812.991.420	<i>Salaries</i>
Sewa	499.049.591	449.452.696	<i>Rent</i>
Jasa waralaba (Catatan 36a)	459.464.998	407.679.712	<i>Franchise fees (Note 36a)</i>
Promosi dan penjualan	425.073.420	379.848.076	<i>Promotion and sales</i>
Listrik, telepon dan air	250.228.466	223.545.546	<i>Electricity, telephone and water</i>
Penyusutan dan amortisasi	232.041.087	204.041.875	<i>Depreciation and amortization</i>
Pengangkutan	93.972.615	71.153.393	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	87.507.301	64.736.511	<i>Repair and maintenance</i>
Imbalan kerja karyawan	48.119.928	37.221.316	<i>Employee benefits</i>
Perjalanan	25.004.299	23.803.213	<i>Travelling</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	201.740.657	190.700.755	<i>Others (each below Rp10,000,000)</i>
Total	3.200.742.623	2.865.174.513	<i>Total</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**28. BEBAN OPERASI DAN PENGHASILAN
OPERASI LAINNYA (lanjutan)**

- b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Gaji	423.594.555	372.720.856	Salaries
Perjalanan	84.875.480	39.386.476	Travelling
Pengangkutan	43.982.819	30.888.496	Transportation
Administrasi	42.297.479	40.092.846	Administration
Penyusutan dan amortisasi	36.215.781	35.051.105	Depreciation and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan	37.130.832	32.195.466	Repair and maintenance
Sewa	24.617.035	24.474.523	Rent
Imbalan kerja karyawan	22.271.915	17.064.338	Employee benefits
Listrik, telepon dan air	15.969.139	13.953.527	Electricity, telephone and water
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	22.053.597	40.374.324	Others (each below Rp10,000,000)
Total	753.008.632	646.201.957	Total

- c) Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Biaya administrasi bank	4.647.195	3.312.992	Bank administration charges
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	1.511.754	1.795.273	Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings
Laba kurs operasi, neto	1.005.713	-	Operating foreign exchange loss, net
Kerugian penghapusan biaya <i>initial fee</i> ditangguhkan	965.073	365.552	Loss on disposal of deferred initial fee
Kerugian penghapusan biaya <i>renewal fee</i> ditangguhkan	337.938	358.130	Loss on disposal of deferred renewal fee
Kerugian penghapusan biaya sewa jangka panjang	225.828	-	Loss on disposal of long-term prepaid rent
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 10)	913	55.925	Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
Total	8.694.414	5.887.872	Total

- d) Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Promosi bersama	18.333.991	11.973.468	Joint promotion
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 30)	11.874.124	11.366.848	Income from management services (Note 30)
Penghasilan atas penjualan barang bekas	6.645.892	5.901.723	Income from sales of used items
Sewa	2.832.841	2.711.350	Rent
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	730.114	693.872	Gain on sales of fixed assets (Note 10)
Laba kurs operasi, neto	-	2.023.235	Operating foreign exchange gain, net
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	14.376.718	8.729.397	Others (each below Rp500,000)
Total	54.793.680	43.399.893	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**28. OPERATING EXPENSE AND OTHER OPERATING
INCOME (continued)**

- b) The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Gaji	423.594.555	372.720.856	Salaries
Perjalanan	84.875.480	39.386.476	Travelling
Pengangkutan	43.982.819	30.888.496	Transportation
Administrasi	42.297.479	40.092.846	Administration
Penyusutan dan amortisasi	36.215.781	35.051.105	Depreciation and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan	37.130.832	32.195.466	Repair and maintenance
Sewa	24.617.035	24.474.523	Rent
Imbalan kerja karyawan	22.271.915	17.064.338	Employee benefits
Listrik, telepon dan air	15.969.139	13.953.527	Electricity, telephone and water
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	22.053.597	40.374.324	Others (each below Rp10,000,000)
Total	753.008.632	646.201.957	Total

- c) The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Biaya administrasi bank	4.647.195	3.312.992	Bank administration charges
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	1.511.754	1.795.273	Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings
Laba kurs operasi, neto	1.005.713	-	Operating foreign exchange loss, net
Kerugian penghapusan biaya <i>initial fee</i> ditangguhkan	965.073	365.552	Loss on disposal of deferred initial fee
Kerugian penghapusan biaya <i>renewal fee</i> ditangguhkan	337.938	358.130	Loss on disposal of deferred renewal fee
Kerugian penghapusan biaya sewa jangka panjang	225.828	-	Loss on disposal of long-term prepaid rent
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 10)	913	55.925	Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
Total	8.694.414	5.887.872	Total

- d) The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Promosi bersama	18.333.991	11.973.468	Joint promotion
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 30)	11.874.124	11.366.848	Income from management services (Note 30)
Penghasilan atas penjualan barang bekas	6.645.892	5.901.723	Income from sales of used items
Sewa	2.832.841	2.711.350	Rent
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	730.114	693.872	Gain on sales of fixed assets (Note 10)
Laba kurs operasi, neto	-	2.023.235	Operating foreign exchange gain, net
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	14.376.718	8.729.397	Others (each below Rp500,000)
Total	54.793.680	43.399.893	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba tahun berjalan	241.547.936	212.011.156	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	1.995.138.579	1.995.138.579	Weighted average number of ordinary shares (number of shares)
Laba per saham dasar (angka penuh)	121	106	Basic earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

- a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
			Percentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2019	2018	2019	2018	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					
PT Gelael Indotim	22.765.561	27.342.761	0,67%	0,91%	PT Gelael Indotim
PT Gelael Lampung	8.597.710	10.455.588	0,25%	0,35%	PT Gelael Lampung
PT Gelael Supermarket	3.342.399	3.312.383	0,10%	0,11%	PT Gelael Supermarket
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	3.039.248	2.104.509	0,09%	0,07%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	2.508.243	11.092.604	0,07%	0,37%	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Aneka Satwitra Sari Food	822.166	785.299	0,02%	0,03%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Jagonya Logistic	30.089	-	0,00%	-	PT Jagonya Logistic
Total	41.105.416	55.093.144	1,21%	1,84%	Total

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp8.654.840 dan Rp3.219.284 (2018: Rp8.260.519 dan Rp3.106.329), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp8,654,840 and Rp3,219,284 (2018: Rp8,260,519 and Rp3,106,329), respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan menerima insentif dari PT Anugerah Indofood Barokah Makmur untuk promosi bersama.

Perusahaan juga melakukan transaksi lain dengan pihak-pihak tersebut, seperti penggantian beban dan biaya lainnya.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

- b) Pada tahun 2015, Perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp10.000.000 kepada PT Serge Retailindo untuk memperoleh hak prioritas dalam memilih unit dalam proyek mal yang akan dibangun dan dikembangkan oleh PT Serge Retailindo, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya". Uang muka tersebut akan dikompensasi dengan biaya sewa atau harga jual beli atas unit yang akan dipilih (Catatan 14).

- c) Rincian utang usaha - pihak berelasi (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

- a) The details of other receivables - related parties (Note 5) are as follows: (continued)

The Company receives incentive from PT Anugerah Indofood Barokah Makmur for joint promotion.

The Company also has other transactions with the respective parties, such as reimbursements of expenses and other charges.

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- b) In 2015, the Company provided advance amounting to Rp10,000,000 to PT Serge Retailindo to obtain priority right to choose retail space in a mall project which will be constructed and developed by PT Serge Retailindo. The advance is presented as part of "Other Non-current Assets" account. Such advance will be compensated with rental fee or sale and purchase price of the selected unit (Note 14).

- c) The details of trade payables - related parties (Note 15) are as follows:

31 Desember/December 31,					
		Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
		2019	2018	2019	2018
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					
PT Gemilang Setia Sejahtera	20.338.518	17.299.003	1,17%	1,19%	PT Gemilang Setia Sejahtera
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	7.409.106	27.234.881	0,42%	1,88%	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Finindo Foods Indonesia	4.627.565	5.115.261	0,27%	0,35%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Swasembada Organis	4.007.572	3.656.612	0,23%	0,25%	PT Swasembada Organis
PT Indomarco Adi Prima	3.104.903	4.692.151	0,18%	0,32%	PT Indomarco Adi Prima
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	1.962.077	22.891.844	0,11%	1,58%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.487.193	2.011.135	0,09%	0,14%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Gelael Supermarket	714.077	463.096	0,04%	0,03%	PT Gelael Supermarket
PT Aneka Satwitra Sari Food	73.117	1.919	0,00%	0,00%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Gelael Indotim	36.447	59.389	0,00%	0,00%	PT Gelael Indotim
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	-	7.486.778	0,00%	0,52%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	53.053	0,00%	0,00%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Total	43.760.575	90.965.122	2,51%	6,26%	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- d) Rincian utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 16) adalah sebagai berikut:

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

- d) The details of other payables - related parties (Note 16) are as follows:

31 Desember/December 31,					
Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities					
	2019	2018	2019	2018	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					<u>Entities with joint control of parties that have significant influence over the Company</u>
PT Jagonya Logistic	108.942	-	0,01%	0,00%	PT Jagonya Logistic
PT Fabiant Design Arsitek	3.135	149.991	0,00%	0,01%	PT Fabiant Design Arsitek
PT Gelael Supermarket	-	46.429	0,00%	0,00%	PT Gelael Supermarket
Total	112.077	196.420	0,01%	0,01%	Total

- e) Rincian penghasilan operasi lainnya atas insentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- e) The details of other operating income and franchise incentives and joint promotion from related party is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,					
Percentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues					
	2019	2018	2019	2018	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					<u>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</u>
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	559.776	6.404.331	0,01%	0,11%	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah	-	119.952	0,00%	0,00%	PT Indofood Anugerah Sukses Barokah
PT Indofood Asahi Sukses Beverages	-	66.640	0,00%	0,00%	PT Indofood Asahi Sukses Beverages
Total	559.776	6.590.923	0,01%	0,11%	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- f) Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan	Percentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold				<i>Entities with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>
	2019	2018	2019	2018	
PT Gemilang Setia Sejahtera	220.648.021	174.457.766	8,78%	7,66%	PT Gemilang Setia Sejahtera
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	84.880.145	128.062.775	3,38%	5,62%	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Swasembada Organis	49.571.740	45.580.067	1,97%	2,00%	PT Swasembada Organis
PT Finindo Foods Indonesia	41.528.688	37.268.758	1,65%	1,64%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Indomarco Adi Prima	23.822.916	24.962.483	0,95%	1,10%	PT Indomarco Adi Prima
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	17.666.308	56.655.053	0,70%	2,49%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14.592.713	17.397.881	0,58%	0,76%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Gelael Supermarket	4.773.960	2.762.317	0,19%	0,12%	PT Gelael Supermarket
PT Aneka Satwitra Sari Food	317.458	299.496	0,01%	0,01%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	80.746	298.847	0,00%	0,01%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Gelael Indotim	4.171	-	0,00%	-	PT Gelael Indotim
Total	457.886.866	487.745.443	18,21%	21,42%	Total

- g) Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f) The details of purchases of promotion goods and services from related parties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan	Percentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses				<i>Entities with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>
	2019	2018	2019	2018	
PT Fabiant Design Arsitek	2.010.898	1.026.319	0,06%	0,04%	PT Fabiant Design Arsitek
PT Jagonya Logistic	658.102	1.662.207	0,02%	0,06%	PT Jagonya Logistic
PT Gelael Supermarket	21.171	65.131	0,00%	0,00%	PT Gelael Supermarket
Total	2.690.171	2.753.657	0,08%	0,10%	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- h) Rincian beban sewa kantor dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	Percentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ <i>Percentage to Total General and Administrative Expenses</i>			
	2019	2018	2019	2018
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u> PT Serge Retailindo	6.364.553	5.350.110	0,85%	0,83%

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Gemilang Setia Sejahtera	Entitas asosiasi/Associate	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Penggantian beban dan pembelian bahan baku/ <i>Expense reimbursement and purchases of raw materials</i>
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur *) (dahulu/previous: PT Buana Distrindo) dan/and PT Indofood Asahi Sukses Beverages	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Swasembada Organis	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk *)	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indomarco Adi Prima	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>

*) Sejak Oktober 2019, tidak ada transaksi

*Since October 2019, no transactions *)*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ <i>Purchases of promotional goods, and services and revenue from sales of CD</i>
PT Finindo Foods Indonesia	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Gelael Indotim	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Jasa manajemen, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Management services, purchase of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Jagonya Logistic	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotion goods and services</i>
PT Fabiant Design Arsitek	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotional goods and services</i>
PT Gelael Supermarket	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Penggantian beban, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Expenses reimbursement, purchases of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Gelael Lampung	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>
PT Serge Retailindo	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Beban sewa/ <i>Rental expense</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ <i>Purchases of promotional goods, and services and revenue from sales of CD</i>
PT Finindo Foods Indonesia	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Gelael Indotim	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Jasa manajemen, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Management services, purchase of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Jagonya Logistic	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotion goods and services</i>
PT Fabiant Design Arsitek	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotional goods and services</i>
PT Gelael Supermarket	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Penggantian beban, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Expenses reimbursement, purchases of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Gelael Lampung	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>
PT Serge Retailindo	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Beban sewa/ <i>Rental expense</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78%. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah nihil, karena akumulasi kerugian PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata pada periode-periode sebelumnya.

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Kas, pinjaman yang diberikan, dan piutang/ <i>Cash, loans, and receivables</i>	Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman/ <i>Financial liabilities classified as loans and borrowings</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Total/ <i>Total</i>	
31 Desember 2019					
Aset					December 31, 2019
Kas dan setara kas	861.748.299	-	-	861.748.299	Assets
Piutang lain-lain	183.284.517	-	-	183.284.517	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	400.000	-	-	400.000	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	45.108.610	-	-	45.108.610	Other current assets
Total	1.090.541.426	-	-	1.090.541.426	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	338.897.425	-	338.897.425	Trade payables
Utang lain-lain	-	185.189.877	-	185.189.877	Other payables
Beban akrual	-	136.608.038	-	136.608.038	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	10.914.184	-	10.914.184	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	-	4.920.102	-	4.920.102	Obligations under consumer finance loans
Utang obligasi	-	198.800.383	-	198.800.383	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	3.942.929	-	3.942.929	Other current liabilities
Total	-	879.272.938	-	879.272.938	Total
31 Desember 2018					
Aset					December 31, 2018
Kas dan setara kas	988.009.275	-	-	988.009.275	Assets
Piutang lain-lain	94.618.958	-	-	94.618.958	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	400.000	-	-	400.000	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	38.424.652	-	-	38.424.652	Other current assets
Total	1.121.452.885	-	-	1.121.452.885	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	303.104.478	-	303.104.478	Trade payables
Utang lain-lain	-	141.969.966	-	141.969.966	Other payables
Beban akrual	-	98.973.512	-	98.973.512	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	4.757.793	-	4.757.793	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	-	5.457.782	-	5.457.782	Obligations under consumer finance loans
Utang obligasi	-	198.222.655	-	198.222.655	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	2.904.091	-	2.904.091	Other current liabilities
Total	-	755.390.277	-	755.390.277	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- a. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- b. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- c. Utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga dikenakan suku bunga tetap.

Utang obligasi yang disajikan pada nilai neto antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE. Tingkat SBE yang digunakan adalah 8,86% per tahun.

Nilai tercatat utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena tidak terjadi perubahan tingkat bunga yang signifikan sejak timbulnya utang obligasi tersebut.

Nilai wajar dari utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diukur dengan menggunakan masukan signifikan yang dapat diamati (level 2).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- a. All financial assets presented as current assets

All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- b. All financial liabilities presented as current liabilities

All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

- c. Bonds payables, obligations under finance leases and consumer finance loans, including their current maturities

These financial liabilities from third parties are subject to fixed interest rates.

Bonds payable which are carried at net value between net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the related bonds using the EIR method. The EIR is 8.86% per annum.

The carrying values of bonds payable and consumer finance loans approximate their fair values because there is no significant change in prevailing interest rates since the initial recognition of these bonds payable.

The fair value of bonds payable, obligations under finance lease and consumer finance loans are measured by using significant observable inputs (level 2).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang dan pinjaman, utang usaha dan lain - lain. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah membiayai operasi Perusahaan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perusahaan meliputi piutang lain - lain dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari piutang lain - lain dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang lain - lain

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi piutang lain - lain hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's financial liabilities, comprise of loans and borrowings and trade and other payables. The main purpose of these financial liabilities is to finance the Company's operations and to provide guarantees to support its operations. The Company's financial assets include other receivables and cash and cash equivalents that are derived directly from operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree to the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or contract, leading to a financial loss.

The Company has credit risk arising from other receivables and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Other receivables

The Company has policies in place to ensure that other receivables transactions are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang lain - lain (lanjutan)

Perusahaan memiliki resiko kredit atas piutang lain-lain yang minimal karena hampir keseluruhan dari transaksi penjualan Perusahaan dilakukan secara tunai, sehingga Perusahaan tidak memiliki resiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Other receivables (continued)

The Company has minimal credit risk of other receivables because almost all of Company's sales transactions are in cash, thus the Company does not have significant credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	338.897.425	-	-	338.897.425	Trade payables
Utang lain-lain	185.189.877	-	-	185.189.877	Other payables
Beban akrual	136.608.038	-	-	136.608.038	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.109.596	-	-	1.109.596	Other short-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	4.691.642	228.460	-	4.920.102	Obligation under consumer finance loans
Utang sewa pembiayaan	4.910.275	6.003.909	-	10.914.184	Obligations under finance leases
Utang bunga atas utang obligasi	17.000.000	17.000.000	-	34.000.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	200.000.000	-	200.000.000	Bonds payable
Total	688.406.853	223.232.369	-	911.639.222	Total

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	2019					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi Biaya Emisi Obligasi/ Amortization Bonds Issuance Costs	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.285.520	(7.579.425)	-	9.204.180	4.910.275	Current maturities of obligations under finance leases
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.472.273	-	-	4.531.636	6.003.909	Obligations under finance leases, net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.218.966	(7.635.396)	-	7.108.072	4.691.642	Current maturities of consumer finance loans
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	238.816	-	-	(10.356)	228.460	Obligations under finance leases, net of current maturities
Utang obligasi	198.222.655	-	577.728	-	198.800.383	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	208.438.230	(15.214.821)	577.728	20.833.532	214.634.669	Total liabilities from financing activities

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2019, based on undiscounted contractual payments:

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	338.897.425	-	-	338.897.425	Trade payables
Utang lain-lain	185.189.877	-	-	185.189.877	Other payables
Beban akrual	136.608.038	-	-	136.608.038	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.109.596	-	-	1.109.596	Other short-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	4.691.642	228.460	-	4.920.102	Obligation under consumer finance loans
Utang sewa pembiayaan	4.910.275	6.003.909	-	10.914.184	Obligations under finance leases
Utang bunga atas utang obligasi	17.000.000	17.000.000	-	34.000.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	200.000.000	-	200.000.000	Bonds payable
Total	688.406.853	223.232.369	-	911.639.222	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities (continued)

	2018					<i>Current maturities of obligations under finance leases</i>
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi Biaya Emisi Obligasi/ Amortization Bonds Issuance Costs	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.138.503	(2.175.626)	-	4.322.643	3.285.520	<i>Obligations under finance leases, net of current maturities</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	442.941	-	-	1.029.332	1.472.273	<i>Current maturities of consumer finance loans</i>
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.256.851	(13.634.952)	-	14.597.067	5.218.966	<i>Obligations under finance leases, net of current maturities</i>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	196.066	-	42.750	238.816	<i>Bonds payable</i>	
Utang obligasi	197.660.390	-	562.265	-	198.222.655	<i>Total liabilities from financing activities</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	203.694.751	(15.810.578)	562.265	19.991.792	208.438.230	

Kolom ‘Lainnya’ mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar beserta penambahan atas utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas untuk aktivitas operasi.

The ‘Others’ column includes the effect of reclassification to current maturities and additions of obligations under finance leases and obligations under consumer finance loans. The Company classifies interest paid as cash flows used in operating activities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			31 Desember 2018/ December 31, 2018			Asset
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
Aset							
Kas dan setara kas	US\$ 2.803.004	38.964.572	US\$ 2.603.346	37.699.046			Cash and cash equivalents
Total aset dalam mata uang asing		38.964.572		37.699.046			Total asset in foreign currencies
Liabilitas							
Utang lain-lain	US\$ 2.450 GB£ 2.413	34.059 44.043	US\$ 2.214	32.061			Other payables
Total liabilitas dalam mata uang asing		78.102		32.061			Total liability in foreign currencies
Aset moneter, neto		38.886.470		37.666.985			Monetary asset, net

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan untuk 1 AS Dolar masing-masing adalah Rp13.901 dan Rp14.481.

35. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. Divisi usaha yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen operasi adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			31 Desember 2018/ December 31, 2018			Asset
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
Aset							
Kas dan setara kas	US\$ 2.803.004	38.964.572	US\$ 2.603.346	37.699.046			Cash and cash equivalents
Total aset dalam mata uang asing		38.964.572		37.699.046			Total asset in foreign currencies
Liabilitas							
Utang lain-lain	US\$ 2.450 GB£ 2.413	34.059 44.043	US\$ 2.214	32.061			Other payables
Total liabilitas dalam mata uang asing		78.102		32.061			Total liability in foreign currencies
Aset moneter, neto		38.886.470		37.666.985			Monetary asset, net

At December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company for 1US\$ are Rp13,901 and Rp14,481, respectively.

35. SEGMENT INFORMATION

The Company managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in operating segment information.

Operating segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

Pada tanggal dan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
As of and year ended December 31, 2019

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan Beban pokok penjualan	2.541.123.570	423.824.449	731.734.751	464.571.847	530.135.679	2.014.986.056	6.706.376.352	Revenues
(943.325.886)	(164.311.600)	(264.156.792)	(176.073.112)	(196.576.472)	(767.488.698)	(2.511.932.560)		Cost of goods sold
Laba bruto	1.597.797.684	259.512.849	467.577.959	288.498.735	333.559.207	1.247.497.358	4.194.443.792	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(1.178.600.222)	(170.720.234)	(269.666.954)	(186.482.127)	(206.234.630)	(792.806.986)	(2.804.511.153)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	419.197.462	88.792.615	197.911.005	102.016.608	127.324.577	454.690.372	1.389.932.639	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan						(1.103.140.836)		Unallocated operating expenses
Laba usaha Penghasilan keuangan, neto						286.791.803		Operating profit
Bagian atas laba entitas asosiasi						15.137.442		Finance income, net Share in profit of associate
Laba sebelum pajak penghasilan						7.721.952		
Beban pajak penghasilan						(68.103.261)		Income tax expense
Laba tahun berjalan						241.547.936		Profit for the year
Aset segmen	1.740.293.365	103.327.261	213.544.559	133.212.530	157.620.395	689.066.916	3.037.065.026	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						367.620.398		Unallocated assets
Total aset						3.404.685.424		Total assets
Liabilitas segmen	304.229.053	19.192.241	31.413.215	16.801.986	20.022.812	152.123.671	543.782.978	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.201.329.841		Unallocated liabilities
Total liabilitas						1.745.112.819		Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal Penyusutan dan amortisasi	156.472.210	10.628.370	29.720.296	31.724.906	25.449.443	125.565.872	379.561.097	Capital expenditures Depreciation and amortization
	111.261.601	14.873.003	23.720.667	19.003.020	20.488.782	78.909.795	268.256.868	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
As of and year ended December 31, 2018

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	2.267.368.549	372.974.660	678.006.805	426.432.484	459.662.055	1.813.047.803	6.017.492.356	Revenue
Beban pokok penjualan	(866.155.292)	(142.110.656)	(237.468.969)	(166.089.667)	(174.892.465)	(690.684.660)	(2.277.401.709)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.401.213.257	230.864.004	440.537.836	260.342.817	284.769.590	1.122.363.143	3.740.090.647	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(1.007.392.510)	(158.395.673)	(252.806.831)	(169.514.489)	(184.174.440)	(743.511.542)	(2.515.795.485)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	393.820.747	72.468.331	187.731.005	90.828.328	100.595.150	378.851.601	1.224.295.162	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(958.068.964)	Unallocated operating expenses
Laba usaha Penghasilan keuangan, neto							266.226.198	Operating profit
Bagian atas laba entitas asosiasi							8.770.340	Finance income, net Share in profit of associate
4.094.052								
Laba sebelum pajak penghasilan							279.090.590	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan							(67.079.434)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	212.011.156							Profit for the year
Aset segmen	1.602.228.135	93.850.120	194.423.790	118.424.974	138.319.550	634.288.296	2.781.534.865	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							208.158.358	Unallocated assets
Total aset	2.989.693.223							Total assets
Liabilitas segmen	249.204.436	18.563.475	26.748.682	14.097.589	19.096.985	132.891.231	460.602.398	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							988.597.182	Unallocated liabilities
Total liabilitas	1.449.199.580							Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal Penyusutan dan amortisasi	61.363.681	3.390.341	5.524.524	4.930.724	3.941.945	8.208.096	87.359.311	Capital expenditures Depreciation and amortization
	99.244.307	14.230.861	22.877.912	15.749.251	17.464.649	69.526.000	239.092.980	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya. Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan US CPI Index efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

<i>Periode</i>	<i>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</i>		<i>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</i>		<i>Periods</i>
	<i>Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express</i>	<i>Ekspres/ Express</i>	<i>Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express</i>	<i>Ekspres/ Express</i>	
1 April 2019 - 31 Maret 2020	US\$52.200	US\$26.100	US\$26.100	US\$13.050	April 1, 2019 - March 31, 2020
1 April 2018 - 31 Maret 2019	US\$51.200	US\$25.600	US\$25.600	US\$12.800	April 1, 2018 - March 31, 2019
1 April 2017 - 31 Maret 2018	US\$50.100	US\$25.100	US\$25.050	US\$12.550	April 1, 2017 - March 31, 2018

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

Franchise fee, initial fee dan *renewal fee* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp459.464.998, Rp23.688.508, dan Rp8.806.620 (2018: masing-masing sebesar Rp407.679.712, Rp20.528.303, dan Rp7.983.960).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. COMMITMENTS

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another 10 years term. However, those existing outlets that have been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlets after the second 10 years term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Further, the Company is granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

Franchise fee, initial fee and renewal fee for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp459,464,998, Rp23,688,508, and Rp8,806,620, respectively (2018: Rp407,679,712, Rp20,528,303, and Rp7,983,960, respectively).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

36. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tertanggal 12 Januari 2018 dengan PepsiCo, Inc. ("PI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, PI akan menyuplai minuman Carbonated Soft Drink dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. PI juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

Pada bulan Oktober 2019, perusahaan sudah tidak memiliki perjanjian eksklusif dengan PI karena PI sudah tidak beroperasi lagi di Indonesia.

- c. Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa minimum yang tetap untuk setiap periode atau berdasarkan persentase pendapatan pada gerai tersebut. Komitmen sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
	2019	2018
Kurang dari satu tahun	45.717.075	51.298.341
Antara satu dan lima tahun	68.015.691	74.078.379
Lebih dari lima tahun	18.534.482	16.782.739
Total	132.267.248	142.159.459
		Total

Less than one year
Between one and five years
More than five years

- d. Perusahaan mengadakan program keanggotaan "Music Hitter" untuk pembeli album musik "KFC Music Hitlist". Setiap anggota berhak atas "Produk KFC Goceng" setiap minggu secara cuma-cuma.
- e. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tanggal 16 Agustus 2019 dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Coca-Cola akan menyuplai minuman Carbonated Soft Drink dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. Coca-Cola juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into an exclusive supply agreement with PepsiCo, Inc. ("PI") on January 12, 2018. Based on the said agreement, PI will supply Carbonated Soft Drink beverages and packaged beverages products sold by the Company and syrup used for the Company's products. PI also provides volume-based incentives at a specific rate to the Company for the increase in annual purchases amount and for certain promotional activities.

In October 2019, the Company's exclusive agreement with PI was terminated because PI no longer operates in Indonesia.

- c. The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which minimum rental payments are either fixed for a certain period or based on certain percentage of revenue of the respective outlet. The minimum lease commitments as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

- d. The Company offers "Music Hitter" membership program for buyers of "KFC Music Hitlist" music album. Each member is entitled to get free "Produk KFC Goceng" weekly.

- e. The Company has an exclusive supply agreement dated August 16, 2019 with PT Coca-Cola Distribution Indonesia. Based on the agreement, Coca-Cola will supply Carbonated Soft Drinks and packaged beverage products sold by the Company and syrup used for the Company's products. Coca-Cola also provides volume-based incentives at a specific rate to the Company for the increase in annual purchases amount and for certain promotional activities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 9 Maret 2020.

Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

Amendemen PSAK No. 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS No. 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of March 9, 2020.

Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2020

Amendments to PSAK No. 15 – Investments in Joint Associate and Joint Ventures: Long-term Interests in Associate and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted

These amendments regulate that the entity also applies PSAK No. 71 on the financial instruments to associate or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associate or joint ventures.

PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted

This PSAK regulates the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and the business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS No.15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No.16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2020 (continued)

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS No.15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted

This PSAK is a single standard for the recognition of revenue which is a result of a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), regulates revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS No.16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 28 Januari 2020 yang telah diajukan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 24 tanggal 28 Januari 2020, para pemegang saham antara lain memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham sehingga jumlah saham semula dari 7.980.000.000 saham menjadi 15.960.000.000 saham dan jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.995.138.579 saham menjadi 3.990.277.158 saham.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2020 (continued)

Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract on Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Stock split

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 28, 2020 which was notarized by Notarial Deed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 24 dated January 28, 2020, the shareholders, among others, approved the stock split of the Company's shares nominal value from Rp100 per share to Rp50 per share, thus the share capital from original of 7,980,000,000 shares to 15,960,000,000 shares, accordingly issued and fully paid shares will increase from 1,995,138,579 shares to 3,990,277,158 shares.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Rencana penambahan modal saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 28 Januari 2020 para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan menambah modal (*right issue*) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Pada tanggal 24 April 2020, manajemen perusahaan menunda rencana tersebut sampai dengan waktu yang ditetapkan kemudian.

Pembelian kembali saham

Menanggapi surat edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik, Perusahaan berencana untuk melakuan pembelian kembali saham Perusahaan, yang akan dilaksanakan terhitung mulai tanggal 12 Maret sampai dengan 11 Juni 2020. Manajemen berkeyakinan atas pembelian kembali saham tidak mengakibatkan penurunan pendapatan dan tidak memberikan dampak signifikan atas biaya pembiayaan Perusahaan mengingat dana yang digunakan adalah dana internal Perusahaan.

Penilaian wabah Coronavirus

Setelah tanggal laporan keuangan, dengan perkembangan terbaru dan cepat dari wabah coronavirus, membuat perusahaan-perusahaan membatasi atau menunda operasi bisnis dan ditambah dengan instruksi dari pemerintah pusat dan/atau daerah untuk menerapkan pembatasan perjalanan, tindakan karantina dan bekerja dari rumah. Langkah-langkah dan kebijakan ini telah secara signifikan mengganggu (atau diperkirakan akan mengganggu) aktivitas orang untuk mengunjungi gerai di banyak daerah sebagai dampak dari penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tersebut. Sampai dengan 19 Mei 2020, 115 gerai Perusahaan yang berlokasi di Mal/plaza tidak beroperasi mengikuti penutupan sementara dari Mal/plaza tersebut. Sedangkan gerai lainnya tetap mengoperasikan layanan *take away*, *drive-thru*, *home delivery* atau *online order* dan layanan makan ditempat dan fasilitasnya untuk sementara ditiadakan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Issuance of additional share capital plan

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 28, 2020, the shareholders, approved the Company's plan to increase (*right issue*) its share capital through pre-emptive right. On April 24, 2020, the management's of the Company decided to postpone those right issue plan until further notice.

Shares buyback

In response OJK circular letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, additional conditions constituting significantly fluctuating market conditions on the implementation of shares buyback of issuers or public companies, the Company plans to conduct buyback of the Company's shares, which wil be held from March 12 to June 11, 2020. The management believes that the shares buyback will not result in a revenue decline and has no significant impact on financing cost, since the Company will be using internal funds.

Coronavirus outbreak assessment

After the financial statement date, with the recent and rapid development of the coronavirus outbreak, companies are required to limit or suspend business operations add by instruction from central and/or local authority to implemented travel restrictions, quarantine measures and work from home. These measures and policies have significantly disrupted (or are expected to disrupt) the people's activities to visit the store in many areas as an impact of the implementation of large scale social restrictions (PSBB) policy. As per May 19, 2020, 115 stores located in the Mall/Plaza were ceased its operation respective the Mall/Plaza temporary closure. The rest of the stores remain in operation and only accept order for take away, drive-thru, home delivery or online order as dine-in services and facilities are temporarily ceased.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Penilaian wabah Coronavirus (lanjutan)

Pada tahap awal wabah tersebut, tingginya tingkat ketidakpastian karena hasil yang tidak terduga dari penyakit ini dapat mempersulit untuk memperkirakan dampak keuangan dari wabah tersebut. Saat ini, tidak praktis untuk mengungkapkan sejauh mana dampak yang mungkin terjadi dari asumsi atau sumber ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan termasuk dampak apa pun terhadap pendapatan, arus kas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan juga telah memutuskan untuk menunda pengeluaran modal atas pembukaan gerai baru dan renovasi gerai yang sebelumnya telah dianggarkan.

Peraturan perpajakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Coronavirus outbreak assessment (continued)

In the early stages of the outbreak, the high level of uncertainties due to the unpredictable outcome of this disease may make it difficult to estimate the financial effects of the outbreak. Currently, it is impracticable to disclose the extent of the possible effects of an assumption or other source of estimation uncertainty at the end of a reporting period including any impact to the Company's earnings, cash flows and financial condition.

The Company also decided to postpone its capital expenditures related to opening new stores and the renovation of its existing stores which was already budgeted.

Tax regulation

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.